

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ringkasan Khutbah Jum'at

Kutipan dari Khutbah Jum'at yang disampaikan oleh
Hadhrat Khalīfatul-Masīh V^{aba} pada 09 September 2022
di Masjid Mubarak Islāmabad, Tilford, Inggris.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ① الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ② الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ③
مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ⑤ إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥ صِرَاطَ
الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑦ (أَمِين)

Setelah membaca *tasyahud*, *ta'awwudz* dan surah al-Fatihah, Yang Mulia, Hadhrat Mirza Masroor Ahmad aba. bersabda bahwa beliau aba. akan menyampaikan kembali peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa kehidupan Hadhrat Abu Bakar ra.

Pertanyaan Hadhrat Abu Bakar ra. Tentang Hadhrat Umar ra. Sebagai Khalifah Berikutnya

Hudhur aba. bersabda bahwa di saat kewafatan Hadhrat Abu Bakar ra. sudah semakin dekat, beliau ra. memanggil Hadhrat Abdur Rahman bin Auf ra. dan bertanya mengenai Hadhrat Umar ra. Hadhrat Abdur Rahman bin Auf ra. bersabda bahwa Hadhrat Umar ra. justru adalah pribadi yang lebih baik dibandingkan dengan apa yang beliau ra. pikirkan, kecuali satu hal, yaitu beliau ra. memiliki sifat yang temperamental/emosional. Hadhrat Abu Bakar ra. bersabda bahwa sifat emosional beliau ra. tersebut muncul dikarenakan Hadhrat Umar ra. melihat kelembutan di dalam diri beliau ra. Namun jika Hadhrat Umar ra. diberikan amanat kepemimpinan, maka beliau ra. pasti akan mengubah beberapa sifat-sifat tertentu dari dalam diri beliau ra.

Kemudian, Hadhrat Abu Bakar ra. memanggil Hadhrat Usman ra. dan bertanya kepada beliau ra. perihal Hadhrat Umar ra. Beliau ra. menjawab dengan mengatakan bahwa sifat beliau yang tersembunyi bahkan lebih baik daripada sifat luarnya yang nampak. Hadhrat Abu Bakar ra. kemudian bersabda kepada keduanya untuk tidak memberi tahu siapa pun tentang apa yang telah beliau ra. tanyakan kepada mereka. Hadhrat Abu Bakar ra. kemudian mengungkapkan keinginannya untuk memisahkan diri dari dunia ini dan mendahului mereka.

Hudhur aba. bersabda bahwa di masa-masa akhir hayat beliau ra., Hadhrat Talha bin Ubaidillah ra. pergi menemui Hadhrat Abu Bakar ra. dan bertanya mengenai apakah

benar bahwa beliau ra. telah menunjuk Hadhrat Umar ra. sebagai khalifah setelah beliau ra.? Hadhrat Talha ra. lalu menyampaikan alasan mengapa keputusan tersebut adalah sebuah keputusan yang buruk. Selain itu, disampaikan juga bahwa beliau ra. nantinya akan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah Ta'ala atas keputusannya tersebut. Hadhrat Abu Bakar ra. menjawab bahwa apabila Allah Ta'ala bertanya kepadanya tentang hal itu, maka beliau ra. akan mengatakan bahwa beliau ra. telah menunjuk seseorang yang terbaik untuk menjadi Khalifah.

Baiatnya Umat Islam Kepada Hadhrat Umar ra. Setelah Kewafatan Hadhrat Abu Bakar ra.

Hudhur aba. bersabda bahwa suatu hari, dengan bantuan istrinya, meskipun dalam kondisi sakit parah, Hadhrat Abu Bakar ra. pergi ke masjid dan berbicara kepada umat Islam dengan mengatakan bahwa beliau ra. telah banyak merenungkan dan mempertimbangkan, siapa yang akan menjadi khalifah berikutnya, setelah kewafatan beliau ra. Beliau ra. bersabda bahwasanya beliau ra. telah sampai pada sebuah kesimpulan bahwa orang itu pastilah adalah Hadhrat Umar ra. Semua orang setuju dengan perkataan beliau ra. dan mereka semua bai'at kepada beliau ra. setelah kewafatan Hadhrat Abu Bakar ra.

Hudhur aba menyampaikan bahwa Hadhrat Abu Bakar ra. tidaklah membuat keputusan tersebut secara sewenang-wenang, melainkan beliau ra. bermusyawarah terlebih dahulu dengan para sahabat lainnya. Tidak hanya itu saja, meskipun dalam kondisi sakit parah, beliau ra. pergi ke masjid dan bertanya kepada orang-orang di sana, apakah mereka puas dengan keputusan tersebut. Ketika mereka setuju, maka barulah beliau ra. memantapkan keputusannya itu. Dengan cara seperti itulah, musyawarah mufakat tercapai berkenaan dengan hal tersebut.

Hudhur aba. bersabda bahwa pada mulanya, Hadhrat Abu Bakar ra. jatuh sakit setelah berwudhu di hari dengan cuaca yang dingin, sehingga menyebabkan beliau ra. menderita demam selama lima belas hari. Kondisi beliau ra. semakin memburuk dan orang-orang pun berdatangan untuk menjenguk beliau ra. Selama hari-hari itu, beliau ra. tinggal di rumah yang diberikan oleh Nabi Muhammad saw. kepada beliau ra. Orang-orang menyarankan agar beliau ra. pergi ke dokter, yang dijawab oleh Hadhrat Abu Bakar ra. dengan mengatakan bahwa beliau ra. sudah pernah ke dokter. Beliau ra. bersabda, 'Tentu saja saya akan melakukan apa yang saya kehendaki'. Dengan kata lain, beliau ra. ingin menyampaikan bahwa kehendak Allah Ta'ala adalah untuk memanggilnya ke hadirat-Nya.

Hudhur aba. bersabda bahwa Hadhrat Abu Bakar ra. wafat pada hari Rabu, 22 Jamadi al-Akhir 13 AH setelah masa kekhalifahan beliau ra. berlangsung selama 2 tahun 3 bulan dan sepuluh hari. Kata-kata terakhir yang beliau ra. ucapkan adalah kutipan dari ayat Al-Qur'an, sebagai berikut:

'....Wafatkanlah aku dalam keadaan taat dan gabungkanlah aku dengan orang-orang yang shaleh.'" (12:102)

Hudhur aba. bersabda bahwa Hadhrat Abu Bakar ra. telah memberitahu keluarganya bahwa setelah pemakaman, keluarganya harus mengecek apakah ada sesuatu miliknya yang masih tersisa, dan kalau ada, maka itu harus diberikan kepada Hadhrat Umar ra. Beliau ra. juga meminta keluarganya untuk menguburkannya dengan pakaian yang sama dengan yang beliau ra. kenakan setelah dicuci terlebih dahulu. Istri beliau ra. berkata bahwa sebaiknya beliau ra. dikuburkan dengan mengenakan pakaian yang baru, yang kemudian dijawab oleh beliau ra. dengan mengatakan bahwa orang hidup lebih berhak mengenakan sesuatu yang baru.

Makam Hadhrat Abu Bakar ra. di Samping Hadhrat Rasulullah saw.

Hudhur aba. bersabda bahwa Hadhrat Umar ra. memimpin shalat jenazah pemakaman Hadhrat Abu Bakar ra. Beliau ra. kemudian dimakamkan di samping makam Nabi Muhammad saw., sedemikian rupa dekatnya sehingga kepala Hadhrat Abu Bakar ra. sejajar dengan bahu Nabi Muhammad saw.

Hadhrt Abu Bakar ra. bersabda bahwasanya beliau ra. ingin dimakamkan di hari yang sama ketika beliau ra. wafat. Hal ini dikarenakan beliau ra. tidak ingin menunda-nunda untuk berada di dekat Nabi Muhammad saw. Berkenaan dengan warisan, beliau ra. meminta agar warisan beliau ra. dibagikan sebagaimana yang diperintahkan oleh Al-Qur'an.

Hadhrt Abu Bakar ra. memiliki empat orang istri. Beliau ra. memiliki empat orang putra dan tiga orang putri.

Hudhur aba. bersabda bahwa kapan pun Hadhrt Abu Bakar ra. perlu membuat keputusan atau bermusyawarah tentang suatu masalah, beliau ra. akan mengundang para sahabat dari kaum Muhajirin dan juga Ansar dan setelah bermusyawarah dengan mereka, barulah sebuah keputusan dibuat.

Baitul Maal

Hudhur aba. bersabda bahwa Hadhrt Abu Bakar ra. mendirikan Baitul Maal. Ketika Nabi Muhammad saw. masih hidup, setiap harta rampasan perang akan langsung dibagikan. Namun, dikarenakan umat Muslim memperoleh kemenangan dan juga harta rampasan perang, bersamaan dengan *Jizyah* dan juga harta kekayaan dari sumber-sumber lainnya, maka diperlukan adanya Baitul Maal, sebuah lembaga perbendaharaan,

yang untuknya diberikan sebuah rumah yang terpisah. Akan tetapi, Baitul Maal ini kerap sekali tetap dalam keadaan kosong dikarenakan Hadhrat Abu Bakar ra. selalu berusaha untuk mendistribusikan harta apa pun sesegera mungkin setelah harta itu diterima.

Mendirikan Lembaga Pengadilan

Hudhur aba. bersabda bahwa Hadhrat Abu Bakar ra. juga telah mendirikan sebuah lembaga pengadilan (dewan qada). Meskipun tidak aktif pada masanya dikarenakan jarang terjadi perselisihan dan juga pertikaian, lembaga ini kemudian diserahkan kepada Hadhrat Umar ra. Hadhrat Abu Bakar ra. juga mendirikan lembaga Dewan Fatwa, untuk membuat keputusan-keputusan dan juga fatwa-fatwa, karena ada banyak suku-suku baru dan orang-orang dengan latar belakang suku yang berbeda-beda yang bai'at untuk bergabung ke dalam agama Islam, dan berbagai lembaga-lembaga lainnya menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang berbeda-beda atau memerlukan bimbingan. Oleh karena itulah mengapa lembaga ini didirikan.

Berbagai Implementasi, Struktur dan Organisasi oleh Hadhrat Abu Bakar ra.

Hudhur aba. bersabda bahwa Hadhrat Abu Bakar ra. juga membuat sebuah jabatan/posisi yang dapat disamakan dengan sekretaris, yaitu seseorang yang akan menulis berbagai aturan-aturan, perjanjian-perjanjian dan hal-hal lainnya. Diriwayatkan bahwa Hadhrat Abdullah bin Arqam ra. atau Hadhrat Zaid ra. mendapatkan tanggung jawab ini di masa kekhalifahan Hadhrat Abu Bakar ra.

Hudhur aba. bersabda bahwa di masa Hadhrat Abu Bakar ra., tidak ada pasukan khusus, melainkan semua umat Muslim akan dianggap sebagai bagian dari pasukan pada saat terjadinya perang. Pasukan dibagi menurut suku-suku mereka, yang kemudian akan dipimpin oleh seorang pemimpin yang ditunjuk. Hadhrat Abu Bakar ra. juga selalu menasihati semua pasukan dan juga pemimpin-pemimpin mereka, serta memberikan instruksi dan juga petunjuk kepada mereka.

Hudhur aba. bersabda bahwa agama Islam masuk ke berbagai daerah dan Hadhrat Abu Bakar ra. akan menunjuk gubernur-gubernur di daerah yang berbeda-beda dan akan berkomunikasi dengan mereka secara langsung mengenai berbagai hal. Beliau ra. akan menugaskan mereka tugas sesuai dengan bidang yang mereka kuasai. Mereka juga memiliki tanggung jawab keuangan berkenaan dengan pengumpulan zakat.

Hudhur aba. bersabda bahwa beliau aba. akan melanjutkan kembali topik berkenaan dengan peristiwa-peristiwa tersebut di dalam khutbah yang akan datang.

Diringkas oleh: *The Review of Religions*

Diterjemahkan oleh: IHR dan Mln. Muhammad Talha, SHD

Do'a Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَتُؤْمِنُ بِهِ وَتَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ
وَتَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ
فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ لَهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ
وَنَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
عِبَادَ اللَّهِ رَحِمَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ، وَإِيتَاءِ
ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَذَكَّرُونَ أذْكُرُ اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ وَأَدْعُوهُ يَسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ